

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan kesimpulan yang diperoleh dari bab – bab sebelumnya. Serta penulis menyajikan rekomendasi tentang kebutuhan fasilitas pejalan kaki khususnya di ruas Jalan Sutan Syahrir. Beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Permasalahan yang terjadi di Ruas Jalan Sutan Syahrir adalah tidak terdapat fasilitas penyebrangan bagi pejalan kaki dan fasilitas menyusuri tidak berfungsi dengan baik. Dari hasil analisis karakteristik pejalan kaki di ruas jalan Sutan Syahrir yang dilakukan saat hari kerja dapat diketahui karakteristik pejalan kaki yaitu memiliki kecepatan rata-rata berjalan saat menyebrang 1,10 meter/detik dan V/C Ratio ruas Jalan Sutan Syahrir 6,38 dengan tingkat pelayanan ruas jalan F.
2. Dari hasil perhitungan analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki menyusuri ruas Jalan Sutan Syahrir di butuhkan lebar trotoar sebesar 1,8 meter. Dan dari hasil perhitungan analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki menyebrang, pada ruas Jalan Sutan Syahrir mendapatkan hasil fasilitas penyebrangan berupa pelican crossing.
3. Desain fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan Sutan Syahrir untuk meningkatkan kenyamanan, rasa aman, kelengkapan fasilitas pejalan kaki, perlunya pelebaran trotoar, ubin/blok pemandu dan pelandaian bagi penyandang disabilitas.

V.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis pada ruas Jalan Sutan Syahrir, disarankan pada kedua sisi jalan dibuat trotoar selebar 1,8 meter untuk sisi kanan dan kiri jalan agar pejalan kaki tidak berjalan pada badan jalan. Pada ruas Jalan Sutan Syahrir juga disarankan untuk dilengkapi dengan fasilitas menyusuri yang layak agar menarik minat pejalan kaki berjalan diatas trotoar.
2. Pada ruas Jalan Sutan Syahrir dibuat fasilitas penyeberangan yaitu Pelican Crossing dengan lapak tunggu demi menjaga keselamatan pengendara dan penyeberang jalan. Lapak tunggu ini berfungsi untuk penyeberang pada saat menyeberang jalan tidak terburu-buru dan Memasang rambu peringatan penyeberangan. Hal ini bertujuan untuk memberi peringatan kepada pengguna jalan sehingga pengemudi dan pengendara lebih waspada dan berhati-hati.
3. Pada penyeberangan Pelica Crossing yang dipasang hendaknya ditambahkan isyarat suara yang bertujuan untuk memperingatkan penyeberangan tentang waktu menyeberang hamper selesai. Selain itu dengan adanya tambahan isyarat dapat mempermudah dan membantu penyeberang yang mengalami disabilitas dalam penglihatan untuk mengetahui waktu menyeberang, dan pemerintah dapat menambah anggaran untuk pembuatan fasilitas pejalan kaki. Hal tersebut dapat dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Al-Faraji, H. A. (2006). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan Dengan. *Vascular Embolotherapy*, 107–118.
- Ar, M. S. (2019). The Influence Of The Volume Of Motorcycle On The Traffic Speeds On The Otto Iskandardinata Road In Samarinda City Program Study Of Civil Engineering. 1–15.
- Costa, D. G. N. Da, & Demon, S. O. (2018). Strategi Pengelolaan Terpadu Fasilitas Pejalan Kaki. *Jurnal Teknik Sipil*, 25(2), 159.
<https://doi.org/10.5614/jts.2018.25.2.9>
- Crossing, P. (2019). *Jurist-Diction*. 2(4), 1235–1256.
- Dahri, I. (N.D.). Upaya Kepolisian Ri Polrestabes Makassar Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Dalam Penggunaan Zebra Cross. 166–182.
- Damarjati, S. (2020). Diajukan Oleh : Sukmarestri Damarjati 16.I.0310.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Bina Teknik. (1995). Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan. 21.
- Efektivitas Rekayasa Lalu Lintas Melalui Program Penambahan Lajur Khusus Sepeda Motor Di Kota Surabaya. 19–32.
- Fasikhullisan, A., Keselam, P., & Transportasi, A. (2015). Redesain Zebra Cross Guna Meningkatkan Kenyamanan Penyeberang Jalan (Studi Kasus Simpang Bundaran Jalan Kartini Kota Tegal).
- Frank Van Steenberg, & Tuinhof, A. (2009). Analisa Efektifitas Fasilitas Zebra Cross Pada Jl. Mt Haryono Dan Jl. Gajayana. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1).

- Itdp. (2019). Panduan Desain Fasilitas Pejalan Kaki: Dki Jakarta 2017-2022. 2019(September).
- Kapasitas, M., Indonesia, J., & Manual, H. C. (2018). K A P As It As J A L A N. 1–21.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2017). Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan Dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Se Menteri Pupr, 5–6.
- Mansur, A. Z., & Saputra, R. (2020). Kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Pada Jalan Arteri Primer Di Kota Tarakan. *Jurnal Inovtek Seri Teknik Sipil Dan Aplikasi (Tekla)*, 2(1), 17–25.
- Nugraha, F. Y. (N.D.). *Jalan Di Kota Semarang*. 6, 21–30.
- Pedoman Teknik Penyandang Cacat.Pdf. (N.D.).
- Putra, S., Purbanto, G., & Negara, N. (2013). Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Jln. Diponegoro Di Depan Mall Ramayana). *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil*, 2(2), 1–6.
- Prasetyaningsih, I. (2010). Analisis Karakteristik Dan Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Pasar Malam Ngarsopuro Surakarta. 1–60.
- Ramadhayanti, A. (2018). Pengaruh Pengguna Transportasi Berkelanjutan Dan Displin Berlalu Lintas Terhadap Dampak Tingkat Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Dalam Studi Kasus Penumpang Angkutan Umum M.19 Kranji (Bekasi)-Pgc (Cililitan). *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(1), 43–53.
<https://doi.org/10.31599/jki.v18i1.192>
- Sandi, M., Desain, P., Lalu, R., & Untuk, L. (N.D.). Mengoptimalisasi Perilaku Tertib Pengguna Jalan Di Tubagus Angke , Jakarta Barat. 178–187.

Sarwoko, I., Widodo, S., & Mulki, G. Z. (2017). Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Pada Simpang Jalan Imam Bonjol – Jalan Daya Nasional Di Kota Pontianak. *Jurnal Teknik Sipil*, 17(2), 1–9. <https://doi.org/10.26418/jtsft.v17i2.31424>

Tanan, N. (2011). Fasilitas Pejalan Kaki. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Tumengkol, H., Wani, J. E., & Jansen, F. (2016). Analisis Karakteristik Dan Penyediaan Fasilitas Penyeberangan Bagi Pejalan Kaki Studi Kasus Jalan Piere Tendeau Di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 6(3), 567–573.

Utama, N. P. (2020). Re Desain Fasilitas Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman Kabupaten Wonogiri.